

## DAFTAR ISI

Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xii
Daftar Singkatan	xiii
Daftar Definisi	xiv
Pernyataan	xvi
Kata Pengantar	xvii
Abstrak	xx
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Keaslian dan Kebaruan penelitian.....	8
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Telaah Pustaka.....	16
B. Landasan Teori.....	50
C. Kerangka Konsep.....	55
D. Hipotesis.....	56
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	57
B. Rancangan Pengumpulan Data	
1. Populasi/subjek.....	57
2. Lokasi penelitian.....	57
3. Variabel penelitian dan definisi operasional.....	62

4. Alat ukur.....	62
C. Rancangan Pengolahan/Analisis Data.....	83
D. Etika penelitian.....	85
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil .....	87
B. Pembahasan .....	129
<b>BAB V. SIMPULAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	148
B. Saran .....	149
Daftar Pustaka .....	151

## DAFTAR TABEL

1. Banyaknya MP-ASI yang harus diberikan	21
2. Jumlah sampel penelitian dengan variabel dependen yang berbeda	59
3. Definisi operasional variabel penelitian	62
4. Susunan materi penyuluhan kelompok intervensi	79
5. Pengolahan data variabel penelitian	83
6. Ukuran penyajian dan banyaknya penyajian per minggu maksimal untuk tiap <i>item</i> model makanan (median dan <i>range</i> )	89
7. Perbandingan nilai zat gizi pada dua diet terbaik tanpa <i>complementary feeding recommendations</i> (CFR) dan alternatif CFR	92
8. Distribusi frekuensi umur ibu, pengetahuan ibu, pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol	94
9. Distribusi frekuensi jumlah anak, sumber informasi, dukungan keluarga, dan bantuan merawat pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol	96
10. Distribusi frekuensi jenis kelamin, urutan anak, berat badan lahir serta usia awal diberi MP-ASI kelompok intervensi dan kelompok kontrol	97
11. Nilai rata-rata simpang baku, minimum dan maksimum variabel umur, berat lahir dan panjang lahir anak balita pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol	98
12. Distribusi frekuensi respon pertanyaan <i>complementary feeding self-efficacy</i> pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol	100
13. Distribusi frekuensi konsumsi tujuh kelompok makanan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sesudah intervensi	103

14. Distribusi frekuensi respon pertanyaan praktik pemberian MP-ASI pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol 107
15. Status gizi anak berdasarkan indikator BB/U, PB/U dan BB/PB pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol 116
16. Hasil uji beda variabel *compelementary feeding self-efficacy*, praktik pemberian MP-ASI, *minimum dietary diversity*, asupan energi, karbohidrat, protein, lemak, zat besi, seng, vitamin A, berat badan dan panjang badan sebelum intervensi 116
17. Hasil uji beda variabel *compelementary feeding self-efficacy*, praktik pemberian MP-ASI, *minimum dietary diversity*, asupan energi, karbohidrat, protein, lemak, zat besi, seng, dan vitamin A sesudah intervensi 120
18. Hasil uji beda variabel selisih berat badan, selisih panjang badan, z skor BB/U, z skor PB/U dan z skor BB/PB sesudah intervensi 121
19. Hasil analisis *sequence equation model* (SEM) variabel penelitian dan variabel determinan lain 123
20. Hasil analisis akhir *sequence equation model* (SEM) variabel penelitian 124

## DAFTAR GAMBAR

1. <i>Social learning theory</i>	30
2. Kerangka konsep faktor determinan dari praktik pemberian makan pada anak usia enam bulan ke atas	48
3. <i>Theory of planned behavior</i>	49
4. Kerangka teori penelitian	53
5. Kerangka teori proses intervensi praktik pemberian MP-ASI komprehensif	54
6. Kerangka konsep penelitian	55
7. Peta wilayah Kabupaten Kulon Progo	60
8. Alur pengambilan sampel penelitian	61
9. <i>Booklet</i> MP-ASI, resep-resep MP-ASI, pemberian makan secara responsif dan pembuatan MP-ASI	71
10. Video keterampilan penyiapan MP-ASI	72
11. Video keterampilan <i>responsive feeding</i>	73
12. Timbangan bayi digital OneMed	74
13. Persentase pencapaian AKG untuk tiap zat gizi pada kedua jenis diet terbaik ( <i>food pattern</i> dan <i>no food pattern</i> )	90
14. Persentase pencapaian AKG zat gizi pada kondisi <i>worst</i> dan <i>best diet</i> (% AKG diminimalkan dan % AKG dimaksimalkan)	91
15. Nilai skor <i>complementary feeding self-efficacy</i> sebelum dan setelah intervensi serta selisih pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol	98
16. Persentase anak Balita yang mengonsumsi tujuh kelompok bahan	104

- makanan pada kelompok intervensi dan kontrol sesudah intervensi
17. Distribusi skor praktik pemberian MP-ASI sebelum dan setelah intervensi serta selisih pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol 105
  18. Nilai rata-rata simpang baku, median, minimum dan maksimum asupan energi, karbohidrat, protein dan lemak dari MP-ASI pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah intervensi 110
  19. Nilai rata-rata simpang baku, median, minimum dan maksimum asupan zat besi, seng dan vitamin A dari MP-ASI pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol 111
  20. Nilai rata-rata simpang baku, median, minimum dan maksimum berat badan, panjang badan, z skor BB/U, z skor PB/U dan z skor BB/PB kelompok intervensi dan kelompok kontrol. 113
  21. Nilai berat badan sebelum dan sesudah intervensi dan selisih berat badan kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah intervensi 114
  22. Nilai panjang badan sebelum dan sesudah intervensi dan selisih panjang badan kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah intervensi 115
  23. Hasil analisis uji hipotesis *sequence equation model* variabel penelitian dan variabel determinan lain 125
  24. Hasil analisis *sequence equation model* variabel penelitian 126
  25. Variabel penelitian yang memengaruhi selisih berat badan dan panjang badan 128

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat persetujuan etik dari komisi etik penelitian
2. Surat izin pelaksanaan penelitian di Kabupaten Kulon Progo
3. Kuesioner
4. Persetujuan setelah penjelasan
5. Kesiediaan mengikuti penelitian
4. Hasil uji timbangan dan pengukur panjang badan
5. Hasil analisis data
6. Surat bukti *accepted article*
7. Artikel yang sudah dipublikasi

## DAFTAR SINGKATAN

MP-ASI	: Makanan pendamping air susu ibu
WHO	: <i>World Health Organization</i>
AKG	: Angka kecukupan gizi
CFR	: <i>Complementary feeding recommendation</i>
UNICEF	: <i>United Nations Children Fund</i>
FBR	: <i>Food based recommendation</i>
CFSE	: <i>Complementary feeding self-efficacy</i>
MDD	: <i>Minimum dietary diversity</i>



## DAFTAR DEFINISI

- Food preparation skills* : Kegiatan penyiapan MP-ASI mulai dari perencanaan, persiapan, memasak, penyajian dan higiene sanitasinya.
- Linear programming* : Model matematis yang digunakan dalam memecahkan suatu masalah alokasi sumber daya
- Optifood* : Alat yang berbasis internet pada analisis *linear programming*, suatu proses matematis yang akan memilih diet terbaik dari semua alternatif diet yang ada
- Food group* : Kelompok makanan dalam jenis yang sama
- Food subgroup* : Sub kelompok makanan dalam jenis yang sama
- Food item* : Jenis makanan
- FBR* : Rekomendasi perbaikan gizi yang berbasis makanan
- CFR* : Rekomendasi makanan pendamping air susu ibu
- Consept analysis* : Proses analisa suatu konsep dengan metode/cara tertentu
- Satiety* : Kenyang
- Stunting* : Masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi diukur berdasarkan TB/U.
- Wasting* : Kegagalan untuk mencapai pertumbuhan yang optimal, diukur berdasarkan BB/TB (berat badan menurut tinggi badan)
- Window of opportunity* : Titik awal kesempatan dilakukan suatu kegiatan
- Complementary* : Rekomendasi MP-ASI yang dibuat dari hasil analisis

<i>feeding recommendation</i>	<i>linear programming</i> dengan optifood
<i>nutrient-dense foods</i>	: Makanan yang padat zat gizinya
<i>Recall</i>	: Proses mengingat kembali makanan yang dikonsumsi satu hari (24 jam) ke belakang
<i>Food pattern</i>	: Diet terbaik untuk zat gizinya yang mendekati pola makan rata-rata populasi
<i>No food pattern</i>	: Diet terbaik yang mendekati atau menjauhi pola makan rata-rata populasi namun masih dalam rentang nilai terendah dan tertinggi pola makan populasi
<i>Worst case</i>	: % AKG jika intake/hari diminimalkan
<i>Best case</i>	: % AKG jika intake/hari dimaksimalkan
<i>Problem nutrient absolut</i>	: Zat gizi yang kebutuhannya tidak dapat dipenuhi pada ke-2 diet terbaik (FP dan No FP) dan makanan yang dapat mencapai level tertinggi untuk zat gizi tersebut tidak dapat mencapai 100% yang dimaksimalkan
<i>Problem nutrient parsial</i>	: Zat gizi yang kebutuhannya tidak dapat dipenuhi pada ke-2 diet terbaik (FP dan No FP) namun makanan yang dapat mencapai level tertinggi untuk zat gizi tersebut dapat mencapai > 100% AKG yang dimaksimalkan)
<i>Dietary adequacy</i>	: Adalah keadaan dimana kebutuhan semua zat gizi dapat dipenuhi di kedua best diet dan serta di worst and best scenario
<i>Dietary inadequacy</i>	: Suatu kondisi ketika suatu zat gizi yang kebutuhannya dapat dipenuhi di kedua diet terbaik namun makanan dengan capaian level terendah untuk zat gizi tersebut tidak dapat mencapai 65% AKG